

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Vegetasi Habitat Burung Cendrawasih (*Paradisaeidae*) Di Dusun Warkesi Raja Ampat Papua Barat Daya” dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan Penelitian pada 30 plot di Hutan Warkesi ditemukan 33 jenis vegetasi di habitat Burung Cendrawasih Adalah Anggrek Kelapa (*Dendrobium aloifolium*), Anggrek Tanah (*Spathoglottis plicata*), Bambu (*Neololeba atra*), Bambu Hutan (*Schizostachyum lima*), Bulum (*Octomeles sumatrana* Miq), Damar (*Agathis labillardierei*), Daun Gatal (*Laportea sinuata*), Durian (*Durio zibethinus*), Gaharu (*Gyrinops versteegii*), Jambu Hutan (*Syzygium subalatum*), Kedondong Hutan (*Spondias pinnata*), Kenari Hutan (*Canarium vulgare*), Kopi (*Coffea canephora*), Lempuyang (*Zingiber zerumbet*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), Mangga Hutan (*Mangifera foetida*), Manggis Hutan (*Garcinia dulcis*), Matoa (*Pometia pinnata*), Medang (*Crypticarya massoy*), Meranti (*Hopea iriana*), Merbau (*Intsia bijuga*), Mersawa (*Anisoptera thurifera*), Pakis Hutan (*Diplazium esculentum*), Pala Hutan (*Myristica fatua*), Palem (*Metroxylon sagu*), Palem Hutan (*Areca macrocalyx*), Pandan (*Pandanus tectorius*), Pandan Hutan (*Pandanus dubius*), Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium*), Salam Hutan (*Syzygium polyanthum*), Sengon (*Falcataria moluccana*), Sirih Hutan (*Piper aduncum*), serta Sukun Hutan (*Artocarpus altilis*).
2. Pohon dominan, yang ditemukan pada lokasi penelitian yang mempunyai INP di atas 10% pada setiap tingkatan, pada tingkat semai Adalah, Pala Hutan (*Myristica fatua*) dengan INP 18,5% serta Gaharu (*Gyrinops versteegii*) dengan INP 12,4%, untuk tingkat sapihan yaitu Merbau (*Intsia bijuga*) dengan INP 22,1% dan gaharu (*Gyrinops versteegii*) Memiliki INP 14,8% kemudian pada Tingkat tiang juga yaitu Gaharu (*Gyrinops versteegii*) INP 25,3% dan pala hutan (*Myristica fatua*) INP 11,2% dan

yang terakhir pada tingkat pohon adalah Matoa (*Pometia pinnata*) INP 28,7% dan merbau (*Intsia bijuga*) INP 15,6%

B. SARAN

Untuk menjaga kelestarian habitat ini, diharapkan pihak pengelola kawasan, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal dapat memprioritaskan perlindungan ketat terhadap pohon-pohon kunci berdiameter besar seperti damar, merbau, matoa, pala hutan, dan gaharu yang menjadi penopang utama aktivitas ritual serta pakan Burung Cendrawasih. Selain itu, perlu ditingkatkan program edukasi lingkungan bagi masyarakat lokal serta patroli pemantauan berkala guna mencegah terjadinya pembalakan liar ataupun perburuan liar yang berpotensi merusak kestabilan ekosistem dan mengganggu populasi satwa di kawasan hutan tersebut.